

ABSTRACT

Name : Yusril Mahendra
Faculty/Study Program : Social Science & Political Science / Political Science
Title : The Impact of Souvenir Giving Practices on Voter Preferences in the Election of Musi Banyuasin Regency DPRD Candidates in 2024 (Case Study in Electoral District 1, Sekayu District)

This study aims to examine the impact of gift-giving practices on voter preferences in the election of legislative candidates for the Regional People's Representative Council (DPRD) of Musi Banyuasin Regency in 2024, particularly in Electoral District (Dapil) 1 of Sekayu Subdistrict. Gift-giving in the context of elections is a common practice observed in the field and is often considered a subtle form of transactional politics. This strategy is widely used by candidates to gain voter support, especially in areas with low political literacy and weak economic conditions. The study uses a descriptive qualitative approach with in-depth interviews involving several informants, including the neighborhood head (RW) of Griya Randik complex, the village head of Kayuara, local religious figures, active youth, adult voters, and technical staff from the Bawaslu (Election Supervisory Body) of Musi Banyuasin Regency. This approach aims to gain a comprehensive understanding of public perceptions regarding the practice of giving gifts during legislative elections. In analyzing voter behavior, this research refers to Ramlan Surbakti's theory of political behavior (1992:145), which states that political behavior is influenced by structural and individual factors. Voters may make decisions rationally, emotionally, or due to social pressures. The findings indicate that gift-giving practices significantly influence voter preferences in Sekayu. Many voters feel obliged to support candidates who offer assistance, despite having little knowledge of their vision and programs. Social pressure from community figures and the surrounding environment further reinforces these decisions. Bawaslu's oversight is considered insufficient in providing political education that addresses the root causes of the issue. Therefore, participatory and continuous outreach strategies are needed so that the public can make rational political choices based on the candidates' quality and programs, rather than material incentives.

Keywords: Electoral Gifts, Voter Preferences, Transactional Politics, Political Behavior.

ABSTRAK

Nama : Yusril Mahendra
Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial & Ilmu Politik / Ilmu Politik
Judul : Dampak Praktik Pemberian Cenderamata Terhadap Preferensi Pemilih Pada Pemilihan Calon Anggota Dprd Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 (Studi Kasus di Dapil 1 Kecamatan Sekayu)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak praktik pemberian cenderamata terhadap preferensi pemilih pada pemilihan calon anggota DPRD Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024, khususnya di Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Kecamatan Sekayu. Pemberian cenderamata dalam konteks pemilu merupakan salah satu bentuk praktik yang sering dijumpai di lapangan, dan sering dianggap sebagai bentuk halus dari politik transaksional. Praktik ini lazim digunakan oleh para kandidat sebagai strategi untuk memperoleh dukungan suara, terutama di wilayah dengan tingkat literasi politik dan kondisi ekonomi masyarakat yang masih tergolong rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam terhadap sejumlah informan, antara lain Ketua RW Komplek Griya Randik, Lurah Kayuara, tokoh agama lokal, pemuda aktif, pemilih dewasa, dan staf teknis dari Bawaslu Kabupaten Musi Banyuasin. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang persepsi masyarakat terhadap praktik pemberian cenderamata dalam konteks pemilu legislatif. Dalam menganalisis perilaku pemilih, penelitian ini merujuk pada teori perilaku politik yang dikemukakan oleh Ramlan Surbakti (1992:145), yang menyebutkan bahwa perilaku politik dipengaruhi oleh faktor struktural dan individual. Pemilih dapat menentukan pilihan secara rasional, emosional, atau karena tekanan lingkungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pemberian cenderamata berpengaruh signifikan terhadap preferensi pemilih di Sekayu. Banyak pemilih merasa berkewajiban mendukung kandidat yang memberi bantuan, meskipun minim pengetahuan tentang visi dan program kandidat. Tekanan sosial dari tokoh masyarakat dan lingkungan memperkuat keputusan tersebut. Pengawasan dari Bawaslu dinilai belum maksimal dalam memberikan edukasi politik yang menyentuh akar permasalahan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi sosialisasi yang partisipatif dan berkelanjutan agar masyarakat dapat menentukan pilihan politik secara rasional, berdasarkan kualitas dan program kandidat, bukan karena imbalan materi.

Kata Kunci: Cenderamata Pemilu, Preferensi Pemilih, Politik Transaksional, Perilaku Politik.